

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang dilakukan dengan mengunjungi lokasi penelitian dan mengumpulkan data secara langsung. Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif adalah istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif, seperti pengumpulan, analisis, dan klasifikasi data melalui survei, wawancara, observasi, atau pengujian (studi kasus, perbandingan, dan lainnya).¹

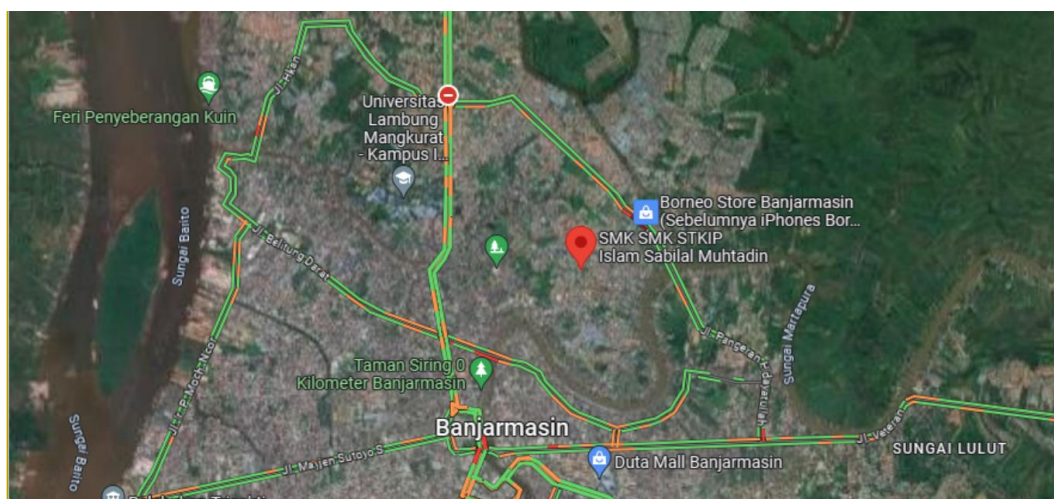
Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan pada analisis proses penyimpulan deduktif dan induktif, serta menganalisis dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.² Penelitian kualitatif ini melibatkan pengumpulan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan Pelaksanaan Layanan Konseling Individual Untuk Mengambil Keputusan Karier Siswa di Kelas XII di SMK Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

¹Winarno Surakhman, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1994).139

²Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998. Cet 1. 5

B. Setting Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMK Sabibal Muhtadin Banjarmasin yang beralamatkan di Jl. Sultan Adam Komp. Malkon Temon No.12, Surgi Mufti, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70122 No. Telpon : (0511) 3301622.



C. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah individu yang akan menjadi sumber data atau informasi bagi peneliti yang sesuai dengan objek penelitian. Adapun subjek penelitian ini melibatkan 1 guru bimbingan dan konseling di SMK Sabibal Muhtadin Banjarmasin. Kemudian 3 peserta didik kelas XII di SMK Sabibal Muhtadin Banjarmasin yang memiliki permasalahan terkait pengambilan keputusan karir berdasarkan catatan buku besar guru BK dengan kriteria :

- 1). Siswa kelas XII

2). Siswa yang menghadapi kesulitan atau kebingungan dalam mengambil keputusan terkait karir setelah lulus.

3) Siswa yang tidak memiliki cita-cita jelas, bingung memilih jurusan kuliah atau karir, atau merasa kurang mendapatkan dukungan dari orang tua.

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

No	Subjek Penelitian	Jumlah Subjek Penelitian	Teknik Pengumpulan Data
1	Guru BK	1 Orang	Wawancara langsung
2	Peserta didik	3 Orang (Peserta didik yang kesulitan dalam pengambilan keputusan karier)	Wawancara langsung

b. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal yang objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu).³ Objek penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

- a) Pelaksanaan Konseling Individual Untuk Pengambilan Keputusan Karier Siswa Kelas XII di SMK Sabilal Muhtadin Banjarmasin
 - a. Faktor pendukung dan penghambat dalam Pelaksanaan Konseling Individual Untuk Pengambilan Keputusan Karier Siswa Kelas XII di SMK Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

³Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung Alfabeta, 2013). 82

D. Data dan Sumber Data

1) Data

Data adalah informasi yang dikumpulkan oleh seorang peneliti dalam bentuk data kualitatif yang bersifat naratif atau berdasarkan deskripsi kata-kata. Menurut Hamidi, data yang terkumpul merupakan hasil dari interaksi antara peneliti dan subjek penelitian.

a) Data pokok.

Bungin mengatakan bahwa data pokok adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data utama di tempat atau objek penelitian. Sementara menurut Amirin, data pokok adalah data yang berasal dari sumber-sumber primer atau sumber asli yang berisi informasi atau data penelitian. Amirin merujuk pada sumber utama sebagaimana yang didefinisikan oleh Bungin.⁴

Adapun data pokok dalam penelitian ini adalah :

- (1) Pelaksanaan Layanan Konseling Individual Untuk Mengambil Keputusan Karier Siswa Kelas XII di SMK Sabilal Muhtadin Banjarmasin
- (2) Faktor pendukung dan penghambat dalam Pelaksanaan Layanan Konseling Individual Untuk Mengambil Keputusan Karier Siswa Kelas XII di SMK Sabilal Muhtadin Banjarmasin

b) Data penunjang

Bungin menyatakan bahwa data penunjang adalah data yang diperoleh dari

⁴Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Antasari Press Banjarmasin. (Banjarmasin: 2011).71

sumber data kedua atau sumber sekunder yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Sementara menurut Amirin, data penunjang adalah data yang berasal dari sumber yang bukan asli dan berisi informasi atau data penelitian. Amirin mengacu pada sumber kedua sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Bungin..⁵

Adapun data sekunder atau data penunjang dalam penelitian ini adalah :

- 1) Identitas Sekolah di SMK Sabilal Muhtadin Banjarmasin
- 2) Sejarah singkat berdirinya SMK Sabilal Muhtadin Banjarmasin
- 3) Visi dan Misi SMK Sabilal Muhtadin Banjarmasin
- 4) Sarana dan Pra sarana SMK Sabilal Muhtadin Banjarmasin
- 5) Keadaan guru pengajar, staf tata usaha dan kepala sekolah SMK Sabilal Muhtadin Banjarmasin
- 6) Keadaan siswa di SMK Sabilal Muhtadin Banjarmasin
- 7) RPL (Rencana Pelaksanaan Layanan) Konseling Individual.

E. Sumber Data

Sumber data adalah sumber untuk memperoleh keterangan penelitian.

Sumber data merupakan informasi yang diperoleh dari subjek penelitian. Dalam konteks penelitian ini, sumber data berasal dari SMK Sabilal Muhtadin Banjarmasin, yang melibatkan guru dan siswa sebagai informan. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah :

⁵Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Antasari Press Banjarmasin. Banjarmasin: 2011).71

- 1) Informan yaitu guru bimbingan dan konseling dan peserta didik di SMK Sabial Muhtadin Banjarmasin
- 2) Dokumen yaitu seluruh catatan, data dan bukti tertulis yang berhubungan dengan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menemukan data yang diperoleh pada penelitian ini, maka penulis menggunakan sejumlah teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1). Observasi

Pengertian observasi secara umum ialah teknik atau metode mengumpulkan materi dengan melakukan semacam pengamatan serta penulisan secara teratur dan sistematis terhadap peristiwa atau kejadian sebagai obyek pengamatan yang dilangsungkan.⁶ Berlandaskan pengertian diatas, maka bisa ditafsirkan observasi yang dimaksudkan adalah dalam penelitian ini yaitu melakukan pengamatan terhadap Pelaksanaan Konseling Individual dalam Pengambilan Keputusan Karier Siswa di Kelas XII SMK Sabial Muhtadin Banjarmasin.

No	Aspek yang akan diamati	Indikator
1.	Keadaan Lingkungan	Lokasi Sekolah
		Kebersihan Sekolah
		Tingkat Kenyamanan
		Tata Tertib
2.	Kinerja Guru BK	Fasilitas (Gedung sarana dan pra sarana)
		Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut

⁶ Djaali & Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008). 16.

3.	Kondisi Siswa	Perilaku siswa
4.	Guru BK, dan Guru Mata Pelajaran	Terkait tugas dan peran yang dilaksanakan

2). Wawancara

Denzim mengartikan wawancara sebagai dialog atau percakapan *face to face* (tatap muka), di mana salah satu sisi mengambil informasi dari lawan bicaranya. Wawancara ialah suatu komunikasi atau dialog verbal dengan maksud menemukan sebuah informasi (dari salah satu pihak). Menurut True wawancara ialah dialog antara dua orang mengenai suatu subjek yang khusus, sebuah metode percakapan interaksional dengan tujuan yang sudah dipastikan, untuk mendalami dan mempelajari sebuah tema tertentu melalui rangkaian pertanyaan.⁷ Wawancara ini penulis lakukan terhadap guru bimbingan dan konseling mengenai Pelaksanaan Konseling Individual Dalam Pengambilan Keputusan Karier Siswa di Kelas XII SMK Sabilal Muhtadin Banjarmasin. Dalam penelitian ini pada awal peninjauan peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur, peneliti mewawancarai guru BK berdasarkan dari hasil pengamatan peneliti mengenai situasi dan kondisi lingkungan sekolah. Pada tahap selanjutnya peneliti akan melakukan wawancara secara terstruktur dengan berlandaskan materi yang berkaitan dengan Pelaksanaan Konseling Individual Dalam Pengambilan Keputusan Karier Siswa di Kelas XII SMK Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

⁷ R. A. Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta: Ujn Press, 2021). 1.

Pedoman wawancara bersama guru BK

No	Aspek/Variabel/ Dimensi	Indikator	Pertanyaan
1.	Perilaku	Bentuk perilaku	1. Menurut ibu bentuk perilaku seperti apa yang sering timbul ketika siswa tsb masih belum bisa mengambil Keputusan karier?
2.	Aspek Penyesuaian Diri	a. Pengetahuan tentang karir b. Pemahaman diri c. Kesesuaian diri dengan sendiri d. Minat e. Proses pengambilan Keputusan f. Masalah antar pribadi	2. Bagaimana perilaku siswa dilihat dari beberapa aspek tersebut?
3.	Faktor yang mempengaruhi pengambilan Keputusan karir	a. Faktor genetik b. Kondisi lingkungan c. Faktor Belajar d. Keterampilan menghadapi tugas	Bagaimana perilaku siswa dilihat dari beberapa faktor tersebut?

No	Aspek/Varaiabel/ Dimensi	Indikator	Pertanyaan
4.	Pelaksanaan Layanan	Pelaksanaan	Tindakan awal yang ibu lakukan?
5.			Jenis layanan apa yang di laksanakan dalam pengambilan keputusan karir?
6.			Bagaimana proses awal sebelum pelaksanaan kegiatan layanan dalam pengambilan keputusan karir?
7.			Bagaimana Langkah-langkah pelaksanaan layanan konseling dalam pengambilan keputusan karir?
8.		Konseling Individual	<ul style="list-style-type: none"> a. Tahap awal b. Tahap Pertengahan c. Tahap akhir
9.	Faktor	Penghambat dan Pendukung	Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan layanan konseling dalam pengamabilan keputusan karir?
10.			Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan layanan konseling dalam pengamabilan keputusan karir?

Pedoman wawancara bersama siswa

No	Aspek/Variabel/Dimensi	Indikator	Pertanyaan
1.	Perilaku	Bentuk perilaku	Bentuk perilaku seperti apa yang sering timbul ketika anda masih belum bisa mengambil Keputusan karier?
2.	Aspek Penyesuaian Diri	a) Pengetahuan tentang karir b) Pemahaman diri c) Kesesuaian diri dengan sendiri d) Minat e) Proses pengambilan Keputusan f) Masalah antar pribadi	Bagaimana perilaku siswa dilihat dari beberapa aspek tersebut?
3.	Faktor yang mempengaruhi pengambilan Keputusan karir	a) Faktor genetik b) Kondisi lingkungan c) Faktor Belajar d) Keterampilan menghadapi tugas	Bagaimana perilaku siswa dilihat dari beberapa faktor tersebut?
4.	Konseling Individual	Pelaksanaan	Hal apa saja yang di Bahas selama layanan konseling?
			Apakah anda merasa mendapatkan wawasan tambahan ketika pelaksanaan layanan konseling individual mengenai keputusan karir di laksanakan?

No	Aspek/Variabel/Dimensi	Indikator	Pertanyaan
			Bagaimana pendapat anda terhadap cara guru BK memberikan layanan?
			Apakah anda merasa terbantu dengan adanya proses layanan konseling individual dalam pengambilan keputusan karir ini?
			Apakah ada kegiatan evaluasi yang dilakukan guru BK setelah melakukan pelaksanaan layanan?
			Seperti apa bentuk evaluasinya?
			Bagaimana perasaan anda setelah mengikuti proses konseling individual dalam pengambilan keputusan karir?

3). Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mencari dan melacak data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁸ Teknik ini digunakan sebagai penunjang teknik lainnya. Data yang digali berupa dokumen-dokumen yang berkenaan dengan data gambaran umum lokasi penelitian, meliputi: sejarah singkat berdirinya sekolah, keadaan kepala sekolah, dewan guru, siswa dan staff tata usaha, struktur organisasi bimbingan dan konseling, program semester dan program tahunan penyelenggaraan bimbingan dan konseling.

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa gambar/foto, dokumen-dokumen atau data-data selama proses penelitian berlangsung yang dilakukan penulis dalam penelitian ini menjadi bukti bahwa sudah dilaksanakannya

⁸ Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 78.

penelitian terkait Pelaksanaan Layanan Konseling Individual Untuk Mengambil Keputusan Karier Siswa di Kelas XII di SMK Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

NO	Hal
1	Identitas Sekolah di SMK Sabilal Muhtadin Banjarmasin
2	Sejarah singkat berdirinya SMK Sabilal Muhtadin Banjarmasin
3	Visi dan Misi SMK Sabilal Muhtadin Banjarmasin
4	Sarana dan Pra sarana SMK Sabilal Muhtadin Banjarmasin
5	Keadaan guru pengajar, staf tata usaha dan kepala sekolah SMK Sabilal Muhtadin Banjarmasin
6	Keadaan siswa di SMK Sabilal Muhtadin Banjarmasin
7	RPL (Rencana Pelaksanaan Layanan)
8	Program Tahunan di SMK Sabilal Muhtadin Banjarmasin
9	Dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian dan layanan BK

3.2 Matriks data, sumber data dan Teknik pengumpulan data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok a. Pelaksanaan Layanan Konseling Individual dalam Mengambil Keputusan Karier Siswa di Kelas XII di SMK Sabilal Muhtadin Banjarmasin	Guru Bk	Observasi, Wawancara, Dokumentasi

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	b. Faktor pendukung dan penghambat dalam Pelaksanaan Layanan Konseling Individual dalam Mengambil Keputusan Karier Siswa di Kelas XII di SMK Sabilal Muhtadin Banjarmasin	Guru Bk	Wawancara, Dokumentasi

G. Instrumen Penelitian

Pengamat atau peneliti dalam penelitian kualitatif memiliki peran penting dalam proses pengumpulan data, dengan demikian yang menjadi instrument dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Hal ini diperkuat oleh Miles yaitu kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif adalah sesuatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Setelah fokus penelitian ditentukan instrument penelitian yang sederhana akan dikembangkan untuk melengkapi dan membandingkan data yang ditemukan melalui observasi dan wawancara.⁹ Adapun instrument penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri.

⁹Lbi Anggito Dan Johan Setiawan “Metodologi Penelitian Kualitatif” (Cv. Jejak 2018). 75

H. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah pengumpulan data selesai, proses ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu satu cara pengamatan yang sudah dilakukan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, pengamatan yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, dokumen resmi, gambar atau foto.¹⁰

- 1) Reduksi Data : Dalam pengumpulan data kualitatif, data yang diperoleh di lapangan masih sangat kompleks, masih kasar dan belum sistematis, maka peneliti perlu melakukan analisis dengan cara melakukan reduksi data. Reduksi data berarti membuat rangkuman, memilih tema, membuat kategori dan pola tertentu sehingga memiliki makna. Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk mempertajam dan menyusun data kearah pengambilan kesimpulan.¹¹
- 2) Penyajian Data : Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang tersusun baik berupa teks naratif, matriks, network dan chart atau tabel yang dapat ditarik kesimpulan dan pengambilan tindakan, dalam penelitian kualitatif penyajian disajikan bisa dalam bentuk uraian yang singkat, bagan, hubungan antarkategori, flowchart dan sejenisnya.¹²
- 3) Kesimpulan atau Verifikasi. Dalam penelitian kesimpulan merupakan hasil jawaban dari rumusan masalah yang telah diajukan sebelumnya, selain

¹⁰Umrati & Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep Dalam Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020). 85.

¹¹Halahuddin & Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019). 123-124.

¹²Ardianto Dkk, *Tradisi Katoba Pada Masyarakat Etnis Muna: Makna, Nilai, Dan Strategi Pelestariannya*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020). 42.

memberikan jawaban atas rumusan masalah kesimpulan juga harus menghasilkan temuan baru dibidang ilmu yang belum ada sebelumnya.¹³

I. Teknik Keabsahan data

Tujuan pengujian keabsahan data adalah untuk menilai apakah data yang diperoleh dari objek penelitian dapat dianggap valid atau tidak dalam konteks hasil penelitian. Keabsahan data dalam penelitian kualitatif mencakup pengujian credibility (validitas internal), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas), dan confirmability (obyektivitas).

1) Pengujian Kredibilitas

Pengujian kredibilitas adalah proses di mana peneliti mencari dan mengukur tingkat kepercayaan terhadap data yang mereka teliti. Terdapat 6 metode yang dapat digunakan, seperti memperpanjang pengamatan, meningkatkan ketelitian, menggunakan triangulasi, berdiskusi dengan rekan sejawat, menganalisis kasus negatif, dan melakukan member check.

2) Pengujian Dependabilitas

Dalam penelitian kuantitatif, pengujian dependabilitas sering disebut sebagai pengujian reliabilitas. Dalam konteks penelitian kualitatif, pengujian ini melibatkan audit menyeluruh terhadap seluruh proses penelitian. Ini dapat dilakukan dengan melibatkan auditor independen atau pembimbing untuk mengaudit seluruh proses penelitian. Data dapat dianggap dependabilitas jika

¹³Halahuddin & Hengki Wijaya. 124.

peneliti dapat menguraikan seluruh proses penelitian dari tahap awal hingga hasil akhir, yaitu kesimpulan.

3) Pengujian Konfirmabilitas

Pengujian konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif memiliki makna yang serupa dengan pengujian dependabilitas, dan seringkali dilakukan secara bersamaan. Tujuannya adalah memverifikasi hasil penelitian dengan proses-proses penelitian yang telah dilakukan, sehingga tidak ada kesenjangan antara apa yang dicapai dalam proses penelitian dan hasil akhirnya. Jika terdapat ketidaksesuaian antara proses dan hasil, maka penelitian tersebut tidak memenuhi standar konfirmabilitas.¹⁴

¹⁴Melawati Fatma Sari. Dampak Pendampingan Program Social Entrepreneur Dompok Dhuafa Yogyakarta Perspektif Ekonomi Islam. Diss. Universitas Islam Indonesia, 2019.